

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

September 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.317,61
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	143,36
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,35%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,69%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan September 2018 mengalami depresiasi sebesar 1,31% dan ditutup di level Rp 14.903 pada tanggal 28 September 2018. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh sentimen perang dagang. Pengumuman keputusan AS mengenai pengenaan tambahan tarif impor untuk produk-produk dari China sebesar USD 200 miliar yang kemudian dibalas oleh pemerintah China dengan mengumumkan tambahan tarif impor balasan atas produk-produk AS sebesar USD 60 miliar. Selain itu, bank sentral Turki menaikkan suku bunga acuan sebesar 625 bps menjadi 24% dari sebelumnya 17,75% sebagai upaya untuk meredam gejolak ekonomi yang terjadi di negara tersebut. US 10-Yr Government Bond Yield naik 7% di bulan September dan sempat menyentuh level 3,10%, level tertinggi setelah Mei 2018. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 25 bps ke level 5,75% di September 2018. Kementerian Keuangan merilis aturan tentang kenaikan tarif Pajak Penghasilan (PPh) pasal 22 yang menargetkan impor barang konsumsi turun sehingga defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) bisa menyempit. Cadangan devisa bulan September 2018 sebesar USD 114,85 miliar (vs USD 117,9 miliar pada akhir Agustus 2018). Di bulan September, terjadi deflasi 0,18% MoM sehingga inflasi YTD sebesar 2,88%. Defisit neraca perdagangan Indonesia tercatat sebesar USD 1,02 miliar pada Agustus 2018. Jumlah tersebut menurun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD 2,01 miliar, akan tetapi lebih tinggi dari ekspektasi konsensus dikarenakan kenaikan impor migas. Sejumlah asumsi dasar makro dalam RAPBN 2019 direvisi. Nilai tukar rupiah naik menjadi Rp 14.500 per dollar AS, lifting minyak meningkat menjadi 775.000 bph, target gini ratio diperkecil menjadi 0,380-0,385. Perluasan kewajiban pencampuran atau mandatori 20% biodiesel (B20) dikabarkan belum berjalan mulus dikarenakan ada sejumlah kendala teknis seperti pendistribusian.

Alokasi Asset

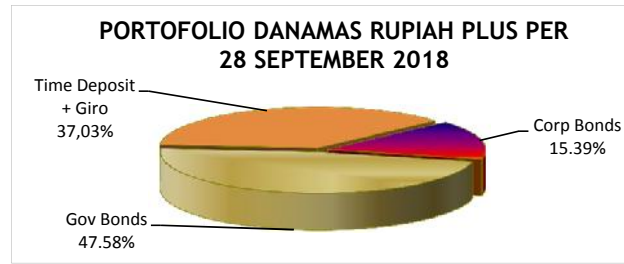

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Summarecon	idA+	Properti
2	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah
3	Waskita Karya	idA-	Properti

Grafik Kinerja

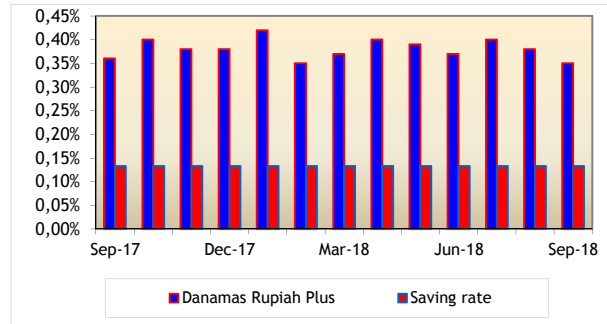

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Oktober 2018 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Kecenderungan penguatan dolar AS atas mayoritas mata uang global termasuk Indonesia tersebut didukung oleh penguatan ekonomi domestik AS dan juga tren kenaikan suku bunga The Fed. Selain itu, kekhawatiran kembali memanasnya perang dagang antara AS dan China juga ikut mempengaruhi sentimen pergerakan kurs Rupiah vs. dolar AS. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Oktober ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 September 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 24.418 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 28 September 2018

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana